

Evaluasi Sarana dan Prasarana Olahraga SMP Negeri

Muhammad Fachrurrozi Bafadal^{1*}, Yova Irpan¹, Nisa Aryani¹, Toyip¹, Nasrun¹

¹Universitas Tanjungpura

*Corresponding Author: mfachrurrozibafadal@fkip.untan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi ketersediaan dan kondisi fisik sarana serta prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Pontianak Barat. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari fasilitas olahraga yang tersedia, serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Dengan kata lain, penelitian ini akan mengungkap sejauh mana fasilitas yang ada mendukung kegiatan fisik siswa dan apa yang perlu diperbaiki atau ditambahkan untuk menyempurnakan pembelajaran yang lebih efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan checklist yang dirancang khusus untuk menilai sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri Pontianak Barat. Checklist ini mencakup berbagai elemen penting seperti ketersediaan fasilitas olahraga, kelayakan penggunaan fasilitas, serta kondisi fisik dari setiap sarana yang ada. Dengan memanfaatkan checklist ini, peneliti dapat mengumpulkan data secara sistematis dan mendetail mengenai keadaan fasilitas olahraga di sekolah tersebut. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan checklist akan dianalisis secara deskriptif. Penilaian terhadap setiap sarana dan prasarana akan didasarkan pada tingkat kerusakan, yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori: ringan, sedang, dan berat. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang kualitas dan kelayakan fasilitas olahraga yang ada, serta untuk menentukan area mana yang memerlukan perbaikan segera atau penambahan fasilitas. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi pihak sekolah dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan perbaikan yang tepat dan efektif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Pontianak Barat, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal dan berkualitas bagi siswa.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana; Olahraga

Received: 5 Agu 2024; Revised: 14 Agu 2024; Accepted: 29 Agu 2024; Available Online: 30 Agu 2024

1. PENDAHULUAN

Pengembangan manusia melalui pendidikan merupakan cara kunci untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia, termasuk melalui peningkatan kesehatan jasmani, kesejahteraan rohani, disiplin, dan sportivitas (Aldianto & Warthadi, 2021). Pendidikan dianggap sebagai investasi strategis yang penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mendukung pengembangan secara menyeluruh (Salahudin & Furkan, 2024). Sekolah berfungsi sebagai tempat di mana pendidikan formal dilakukan, dan mata pelajaran pendidikan jasmani dirancang untuk memanfaatkan aktivitas fisik guna mencapai tujuan pendidikan (Rahul et al., 2021).

Sistem pendidikan harus menjamin peningkatan kualitas, relevansi, dan efisiensi dalam manajemen pendidikan. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah mata pelajaran vital yang memerlukan fasilitas olahraga yang memadai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif (Satriawan, 2021). Tanpa fasilitas yang sesuai, guru dan siswa dapat menghadapi hambatan dalam proses pembelajaran (Saputra & Djawa, 2018). Pendidikan jasmani sangat bergantung pada sarana dan prasarana yang digunakan selama proses belajar (Arif Maulana Soleh & Waluyo, 2021). Sarana pendidikan meliputi perangkat, peralatan, dan bahan yang langsung digunakan dalam pembelajaran, sedangkan prasarana mencakup infrastruktur pendukung yang bersifat relatif permanen dan tidak mudah dipindahkan (Aldo et al., 2023).

Pemerintah telah berkomitmen untuk memasyarakatkan olahraga dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga agar dapat mendukung pembangunan (Duka & Lumba, 2021). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non-formal harus menyediakan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pendidikan untuk mendukung perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai. Pendidikan bertujuan untuk membentuk dan mengubah perilaku peserta didik (Dermawan & Nugroho, 2020). Pembangunan dalam pendidikan dan olahraga berkontribusi pada peningkatan budaya dan prestasi olahraga pelajar (Natal, 2020).

Fasilitas pendidikan merupakan faktor krusial untuk keberhasilan pendidikan. Ketersediaan dan kelengkapan fasilitas pendidikan di sekolah sangat mempengaruhi efektivitas dan kelancaran proses pembelajaran. Manajemen peralatan sekolah melibatkan penggunaan semua peralatan pendidikan secara efektif. Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah harus dilakukan dengan baik agar dapat mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai memudahkan guru dan siswa dalam pelaksanaan materi pelajaran olahraga, berperan penting dalam mencapai hasil belajar PJOK yang optimal (Wiguna et al., 2021). Fasilitas pendidikan harus beradaptasi dengan perubahan dalam kurikulum untuk memastikan siswa siap menghadapi tantangan terkini dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang efektif sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan sekolah yang efisien.

Fasilitas yang baik mencerminkan kualitas pembelajaran yang tinggi dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Sebaliknya, fasilitas yang kurang memadai dapat menurunkan mutu pendidikan dan menghambat pelaksanaan kurikulum (Pratomo et al., 2013). Agar fasilitas dapat digunakan secara optimal, pengelolaan yang baik diperlukan, meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan pemindahan fasilitas. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan kondisi yang nyaman bagi pendidik dan peserta didik serta mendukung efektivitas pembelajaran PJOK (Pratama & Kuntjoro, 2018). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memiliki dampak signifikan pada perkembangan siswa, meliputi keterampilan, kebugaran jasmani, pengetahuan, kemampuan berpikir, dan aspek emosional (Nurdiansyah & Prihanto, 2015).

Saat ini, lembaga pendidikan berkomitmen untuk meningkatkan fasilitas mereka agar dapat memenuhi kebutuhan seluruh elemen sekolah, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua. Ketersediaan fasilitas yang memadai adalah salah satu indikator kemajuan sebuah lembaga pendidikan, karena dapat secara signifikan mendukung efektivitas proses belajar mengajar.

Kekurangan sarana dan prasarana sering kali menjadi penghalang bagi aktivitas siswa, yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan dalam pembelajaran, seperti harus mengantri untuk menggunakan fasilitas yang terbatas (Setiyoko & Wisnu, 2019). Selain itu, kekurangan fasilitas dalam pendidikan jasmani menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran (Isyani et al., 2023).

Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada evaluasi kondisi fasilitas di SMP Negeri Pontianak Barat. Evaluasi ini meliputi pemahaman yang mendalam mengenai pengertian sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan. Selain itu, jurnal ini juga akan membahas fungsi dan manfaat dari sarana dan prasarana tersebut, serta mengidentifikasi jumlah dan kondisi sarana olahraga yang tersedia di sekolah. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran jelas tentang keadaan sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri Pontianak Barat, sehingga dapat diidentifikasi area-area yang mungkin membutuhkan perbaikan atau penambahan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik survei dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi langsung di lokasi penelitian, sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan relevan (Utami, 2014). Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Pontianak Barat. Penelitian ini menitikberatkan pada ketersediaan sarana dan prasarana, kondisi fisik dari fasilitas, serta tingkat kerusakannya, yang dikelompokkan dalam kategori ringan, sedang, dan berat.

Data dikumpulkan menggunakan daftar cek (checklist), yang berfungsi untuk mencatat semua aspek yang relevan terkait sarana dan prasarana. Checklist ini dirancang khusus untuk penelitian ini dan memastikan bahwa setiap kejadian penting dicatat dengan teliti (Candra, 2017). Peneliti memberikan tanda centang (\checkmark) pada setiap aspek berdasarkan hasil observasi langsung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang melakukan survei langsung di lapangan dan melengkapi data dengan penelusuran literatur yang mendalam untuk mendukung analisis.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di SMP Negeri Pontianak Barat, di mana peneliti mengamati dan mendata kondisi sarana dan prasarana. Selain itu, peneliti juga melakukan penelusuran literatur untuk memahami standar dan kebutuhan fasilitas pendidikan jasmani. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang mencakup deskripsi kondisi sarana dan prasarana berdasarkan checklist, serta penarikan kesimpulan dari berbagai sumber literatur yang relevan. Subjek penelitian ini adalah SMP Negeri Pontianak Barat, yang dipilih karena relevansinya dalam memberikan gambaran tentang kondisi fasilitas pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Penelitian dilakukan selama bulan Mei hingga Juni 2024 untuk memastikan data yang diperoleh adalah terkini dan relevan. Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran jelas tentang kondisi sarana dan prasarana di sekolah dan memberikan rekomendasi yang berguna untuk perbaikan yang diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengevaluasi jumlah dan kondisi sarana serta prasarana di beberapa SMP Negeri di Pontianak Barat, penelitian ini melibatkan survei terhadap fasilitas olahraga di sekolah-sekolah tersebut. Hasil survei tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Survei Sarana Olahraga di SMP Negeri Pontianak Barat

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi		Tingkat Kerusakan		
			KB	KR	Ringan	Sedang	Berat
1	Peralatan Basket:						
	a. Bola Basket	4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Ring	2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Net Ring	2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Peralatan Bola Voli:						
	a. Bola Voli	8	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Net	2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Tiang Voli	4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Peralatan Sepak Bola:						
	a. Bola	5	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Gawang	2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Peralatan Senam:						
	a. Matras	4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi		Tingkat Kerusakan		
			KB	KR	Ringan	Sedang	Berat
	b. Peti Loncat		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Simpai	4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Tape Recorder	5	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Peralatan Atletik:						
	a. Lembing	3	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Cakram	5	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Peluru	10	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Tongkat estafet	16	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Bola Loncat		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Peralatan Bulu Tangkis:						
	a. Raket Bulu Tangkis	6	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Shuttlecock	2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Net Bulu Tangkis	1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Peralatan Tenis Meja:						
	a. Bola Tenis Meja	2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Net Tenis Meja	2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Bet	5	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Pemukul Kasti	4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Bola Kasti	7	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Stopwatch	4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tali Loncat	20	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Balok Star		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Star Blok		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Mistar Lompat Tinggi		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bersarkan tabel 1 menyajikan informasi mengenai jumlah dan kondisi berbagai peralatan olahraga di SMP Negeri Pontianak Barat. Data dalam tabel 1 menunjukkan bahwa peralatan basket seperti bola, ring, dan net ring ada di sekolah tersebut, tetapi beberapa dari peralatan ini dalam kondisi kurang baik dengan tingkat kerusakan yang bervariasi. Peralatan untuk bola voli, sepak bola, senam, atletik, bulu tangkis, tenis meja, kasti, dan peralatan lainnya juga dicantumkan dengan informasi serupa. Misalnya, matras senam dan tape recorder ditemukan dalam kondisi baik, namun beberapa peralatan lainnya seperti net bulu tangkis dan mistar lompat tinggi tidak ada di lapangan.

Tabel 2. Hasil Survei Prasarana Olahraga di SMP Negeri Pontianak Barat

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi		Tingkat Kerusakan		
			KB	KR	Ringan	Sedang	Berat
1	Lapangan Basket	1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Lapangan Voli	2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Lapangan Sepak Bola		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Lap. Bulu Tangkis		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Lapangan Futsal		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Ruangan Senam	1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	R. Sarpras/Gudang	1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Aula	1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Bak Pasir Lompat Jauh		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Tabel 2 ini menyajikan data mengenai prasarana olahraga yang tersedia di SMP Negeri Pontianak Barat. Prasarana yang tercantum termasuk lapangan basket, voli, dan sepak bola, serta ruangan senam dan aula. Kondisi prasarana ini juga dinilai baik, dengan beberapa fasilitas seperti lapangan basket dan ruangan senam dalam kondisi baik. Namun, beberapa prasarana, seperti lapangan bulu tangkis dan futsal, tidak tersedia, dan bak pasir lompat jauh serta lintasan lari dalam kondisi yang belum diperiksa lebih lanjut.

Sarana dan prasarana merupakan elemen penting dalam mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Meskipun mereka berfungsi sebagai pendukung, ketiadaan fasilitas yang memadai dapat menghambat efektivitas pembelajaran olahraga (Sudibyo & Nugroho, 2020). Dalam penelitian ini, kondisi fisik sarana dan prasarana dievaluasi melalui observasi langsung untuk menentukan apakah peralatan dan fasilitas masih dalam kondisi baik (KB) atau rusak (KR). Jika ditemukan kerusakan, tingkat kerusakan—ringan, sedang, atau berat—juga dicatat. Data observasi dicatat dalam formulir penilaian yang mencakup kolom untuk jenis sarana/prasarana, jumlah, kondisi, dan tingkat kerusakan, dengan penandaan sesuai kondisi yang teramati. Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri Pontianak Barat, kondisi sarana dan prasarana olahraga umumnya cukup baik, meskipun beberapa fasilitas masih kurang lengkap atau tidak layak pakai.

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana untuk SMP/MTs, yang menjadi pedoman dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah. Karakteristik materi ajar menghadirkan tantangan tersendiri bagi siswa, yang terkadang dapat menurunkan minat mereka jika sarana tidak memadai. Sarana yang memenuhi standar rasio, kelayakan, dan keamanan sangat penting agar materi ajar dapat disampaikan dengan baik (Afif, 2016). Ketidaksiharian kondisi sarana dan prasarana dengan standar tersebut sering kali disebabkan oleh keterbatasan dana dan lahan. Dana sekolah yang terbatas untuk pengadaan sarana dan prasarana serta pemanfaatan lahan untuk ruang kantor dan kelas sering menjadi penyebab ketidaksiharian ini (Widodo & Nurina, 2016).

Kualitas sarana dan prasarana olahraga sangat penting untuk memastikan keselamatan dan mengurangi risiko cedera selama kegiatan fisik. Fasilitas yang memadai berperan sebagai pendukung utama dalam pelaksanaan kegiatan fisik. Namun, banyak fasilitas di sekolah yang belum dimanfaatkan secara optimal, sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan dan kurang terawat. Penggunaan fasilitas yang tepat dapat menghemat lahan, terutama di sekolah dengan ruang terbatas, dan memastikan kegiatan praktikum berjalan lebih efisien. Kekurangan sarana dan prasarana, seperti peralatan untuk olahraga bola besar, atletik, atau bola kecil, dapat menghambat efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani. Ketika siswa harus menunggu giliran untuk menggunakan fasilitas yang tidak memadai, proses pembelajaran menjadi kurang efektif (Arhap & Alficandra, 2023).

Sarana dan prasarana yang baik tidak hanya memastikan siswa dapat berolahraga dengan aman, tetapi juga dapat meningkatkan minat mereka dalam aktivitas fisik. Ketika siswa memiliki akses yang memadai ke peralatan olahraga berkualitas, mereka lebih cenderung aktif dalam pembelajaran jasmani, yang berdampak positif pada kesehatan fisik dan mental mereka. Manajemen fasilitas yang efektif tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran yang positif.

Sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik dapat mengurangi hambatan yang mungkin mengganggu proses pembelajaran. Namun, tantangan seperti keterbatasan dana dan lahan sering kali menghambat upaya perbaikan atau pengembangan fasilitas sekolah. Meski demikian, dengan pendekatan pengelolaan yang kreatif, sekolah dapat memaksimalkan fasilitas yang ada untuk mendukung pembelajaran siswa. Secara keseluruhan, investasi dalam sarana dan prasarana yang memadai tidak hanya mempengaruhi kualitas pembelajaran olahraga, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan fisik, sosial, dan emosional siswa secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan survei yang dilakukan untuk mendata sarana dan prasarana di berbagai sekolah, kami dapat menyimpulkan bahwa SMP Negeri Pontianak Barat sudah memiliki fasilitas yang memadai. Namun, tidak semua fasilitas dalam kondisi yang baik. Ada beberapa sekolah yang meskipun memiliki fasilitas lengkap, kondisinya masih kurang optimal. Penugasan ini memberikan gambaran tentang keadaan sarana dan prasarana di masing-masing sekolah. Sekolah dengan fasilitas yang lengkap dan dalam kondisi baik akan mempermudah proses pembelajaran. Selain itu, pendataan ini berfungsi untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada, sehingga pihak sekolah dapat melengkapinya untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan transfer ilmu melalui sarana dan prasarana yang memadai. Studi ini menekankan pentingnya sarana dan prasarana olahraga yang baik di SMP Negeri Pontianak Barat untuk mendukung pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, F. (2016). Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman Wilayah Barat. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(6). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pjkr/article/view/2447>
- Aldianto, S., & Warthadi, A. N. (2021). Perbedaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan SMP Se-Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(6), 963-974. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jirk.v1i6.628>
- Aldo, M., Rizhardi, R., & Fajar, M. (2023). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Sekecamatan Payaraman. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(6), 822-826. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.249>
- Arhap, M., & Alficandra, A. (2023). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri Kecamatan Maroyan Damai Kota Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7622-7630.
- Arif Maulana Soleh, & Waluyo. (2021). Sarana Dan Prasarana Olahraga Mata Pelajaran PJOK Sekolah Menengah Pertama Negeri Se- Kota Salatiga. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2(2), 164-171. <https://doi.org/10.46838/spr.v2i2.121>
- Candra, A. (2017). Tinjauan Ketersediaan Sarana dan Prasana Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMP Negeri Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. *Jurnal Primary Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 6(1), 373-378.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14-19. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i2.591>
- Duka, H. G., & Lumba, A. J. . (2021). Kebijakan pemerintah dalam mendukung sarana dan prasarana olahraga pendidikan di SMP Negeri Watakika. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan FKIP UNSRI Tahun 2021*, 183-192.
- Isyani, I., Permadi, A. G., & Lubis, M. R. (2023). Profil Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 716-724. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4766>
- Natal, Y. R. (2020). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Bajawa. *IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.38048/imedtech.v4i1.222>

- Nurdiansyah, I., & Prihanto, J. B. (2015). Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri Surabaya Selatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Surabaya*, 03(03), 812–821.
- Pratama, A. C., & Kuntjoro, B. F. T. (2018). *Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat*. 6(03), 561–564.
- Pratomo, A. T., Hanani, E. S., & Setyawati, H. (2013). Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Purbalingga Tahun 2012. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(6), 372–376.
- Rahul, M., Dirgantoro, E. W., & Amiruddin, A. (2021). Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Marabahan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(3), 123–128. <https://doi.org/10.20527/mpj.v2i3.1059>
- Salahudin, S., & Furkan, F. (2024). The Role of Physical Education and Sports in Shaping the Nation's Character. *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.59923/champions.v2i1.91>
- Saputra, F. A., & Djawa, B. (2018). Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 266–270.
- Satriawan, R. (2021). Peran Orangtua dalam Pembelajaran Penjas pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kendo Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(2), 26–32.
- Setiyoko, H., & Wisnu, H. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Negeri Se-Kabupaten Pacitan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 345–348.
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.182>
- Utami, W. F. (2014). Analisis pembinaan atlet kelas remaja cabang olahraga pencak silat di kelas olahraga smp negeri 1 suboh kabupaten situbondo. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 2 (1), 58–61.
- Widodo, A., & Nurina, T. (2016). Identifikasi Keadaan Sarana Dan Prasarana Penjasorkes Di SMP Negeri Se-Kota Sukabumi Tahun 2016. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 1–10.
- Wiguna, I. N. S., Wahjoedi, W., & Snyanawati, N. L. P. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP Se-Kecamatan Bangli. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(3), 108–115. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33763>